

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif dan yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar dan kebanyakan bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, nota dan catatan lainnya. Termaksud di dalamnya deskripsi mengenai tata situasi.³²

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk dapat menghasilkan data deskriptif tentang nilai-nilai Pendidikan Islam dalam adat *Upa Loi'e* di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus Sampai dengan 4 Oktober 2023
2. Tempat penelitian akan dilaksanakan di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten

a. Sumber Data

1. Data primer

Sumber data primer yaitu sumber yang didapatkan langsung dari informan

³² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Cet 1, Bandung CV Pustaka Setia, 2002), hlm 61

sebagai sumber data pada lokasi penelitian.

2. Data primer

Sumber data primer yaitu sumber yang didapatkan langsung dari informan sebagai sumber data pada lokasi penelitian. Yaitu dengan melakukan wawancara dan pengamatan langsung di lapangan kepada para informan seperti:

- a. Toko adat 3 orang
- b. Toko Masyarakat 2 Orang

3. Data sekunder

Diketahui penelits sumber data sekunder diperoleh dan sumber-sumber literatur di perpustakaan yakni dari literatur yang dipelajari terkait dengan studi perpustakaan yang mendukung penulisan dan penelitian yang peneliti lakukan.

C. Teknik Pengumpulan

Data Teknik pengumpulan data adalah merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti atau metode yang diperoleh untuk melengkapi data yang dibutuhkan sehubungan dengan penelitian ini, prosedur pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen bisa berupa rekaman suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen bisa merupakan rekaman

atau dokumen tertulis, arsip data base surat-surat, rekaman, gambar dan benda benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.³³

2. Metode observasi

Observasi adalah salah satu metode utama dalam penelitian sosial keagamaan, terutama sekali penelitian naturalistic (kualitatif). Observasi merupakan metode pengumpulan data yang paling alamiah dan paling banyak digunakan tidak hanya dalam dunia keilmuan, tetapi juga dalam berbagai aktivitas kehidupan.³⁴

3. Metode wawancara

Wawancara atau interview yaitu alat informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dengan sumber informasi (*interview*).³⁵

D. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan meneruskan apa yang dapat dikemukakan pada orang lain.³⁶

³³ Imam Suprayoga Dan Tobroni, Metode Penelitian Social Agama (Cet Bandung PT Remaja Rondakarya, 2003), hlm 164.

³⁴ Ibid, hlm 167

³⁵ Margono, Merodologs Penelitian Pendidikan (Cet IV Jakarta Pt Rineka Cipta, 2004), hlm 165

³⁶ Metodologi Pendidikan Kalimat (Cet XX PT Remaja Rosdakarya him, 165 2006), hlm. 245

Analisis data adalah langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dan memilah data untuk rujukan menarik kesimpulan.³⁷

Data kualitatif dianalisis dengan mengikuti tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih dan memilah data-data yang pokok dan penting. Dengan adanya reduksi data tersebut akan memberi gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan tindakan selanjutnya.

2. Penyajian Data

Berdasarkan reduksi data yang ada, maka selanjutnya peneliti akan menggambarkan, menjelaskan atau menafsirkan dan menyampaikan dalam bentuk narasi maupun dalam presentasi yang dapat dipahami dengan baik dan benar.

3. Penyimpulan

Setelah bahan atau data yang disangkan lengkap selanjutnya peneliti menyimpulkan secara general maupun secara spesifik dengan jelas.

E. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan pengesahan keabsahan temuan. Adapun teknik pengesahan temuan yang peneliti lakukan melalui kriteria keabsahan data, yakni dengan cara:

1. penyajian keabsahan data dengan ketentuan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian,

³⁷ Hamidi, Metode Penelitian Dan Teori Komunikasi, (Cet 111 Melang UMM Pr 2010), hlm.6

sehingga data yang diperlukan dapat didefinisikan. Selanjutnya dapat diperoleh deskripsi-deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyajian data.

2. Triangulasi adalah menetapkan keabsahan data dengan cara menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai fenomena yang terjadi dan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode dan teori.

Penyajian data dengan kecukupan referensi dilakukan dengan cara membaca dan menelaah sumber-sumber data serta sumber pustaka yang relevan dengan masalah penelitian secara berulang-ulang agar diperoleh pemahaman yang mendalam.

